

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis 82 perusahaan sampel tahun 2011 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins Q tetapi berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan bila koefisien regresi bernilai positif dengan P value $< 0,05$. nilai Adjusted R Square sebesar 0,01. Nilai ini menerangkan besarnya peran atau kontribusi variabel ROA yang mampu menjelaskan variabel Tobins Q hanya sebesar 0,1%. pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. LN ROA memiliki t hitung sebesar 1,046 dengan signifikansi 0,299, berarti tidak terdapat pengaruh LN ROA terhadap LN Tobins Q. Maka hipotesis I **ditolak**

Variabel ROA memberikan koefisien 0,027 dengan tingkat signifikansi 0,890, variabel Proporsi dewan komisaris memberikan koefisien -0,043 dengan tingkat signifikan 0,892. Variabel moderasi Proporsi dewan komisaris yang memiliki koefisien -0,010 ternyata tidak signifikan karena nilai sig. 0,940 $> 0,05$. Tingkat signifikansi sangat jauh diatas 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (h 2) **ditolak**.

Variabel moderasi kepemilikan institusional mempunyai nilai t hitung -2.433, koefisien -0,053 dengan probabilitas signifikansi 0,017 $< 0,05$. Sedangkan variabel LN ROA memberikan koefisien 0,042 dengan tingkat signifikansi 0,279, variabel LN kepemilikan institusional memberikan koefisien 0,49 dengan tingkat signifikansi 0,291 dan 0,17. maka

hubungan antara ROA dan Tobins Q semakin menurun. Dengan demikian, maka

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri yang lain agar mencerminkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur yang merupakan sektor industry terbesar di BEJ, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.